

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

HAL YANG DAPAT DITELADANI DARI TEKS BIOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian mampu memahami karaktersitik dan struktur teks biografi dengan kritik, teliti dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

Kalian tentunya pernah mengenal tokoh pendidikan ataupun sastrawan Indonesia melalui berbagai media. Pernahkah kalian mendengar Taufiq Ismail? beliau adalah sastrawan Indonesia angkatan 66 yang karyanya sudah tak terhitung. Beliau adalah dokter hewan yang sastrawan dan peka terhadap kehidupan politik di Indonesia. Karya puisinya telah dilantunkan oleh beberapa penyanyi kondang Indonesia salah satunya Bimbo dengan judul lagunya "Sajadah Panjang". Itulah seulas tentang Taufiq Ismail.

Pada pembelajaran ini kita akan membahas teks biografi, dari pengertian teks biografi, karakter biografi, dan struktur biografi.

Untuk memahami teks biografi lebih lanjut perhatikan terlebih dahulu contoh teks berikut.



Tengku Ibrahim PM TOH
Pembaca hikayat dari Aceh

Tengku Ibrahim PM TOH Membangun Khazanah Sastra Aceh dengan Hikayat

"Janganlah Anda malu memiliki ayah seorang pembaca hikayat, seharusnya Anda bangga punya Ayah seorang pembaca hikayat. Ayah Anda Tgk. Ibrahim PM TOH adalah pahlawan budaya Aceh." (Muda Balia, 2016)

Itulah beberapa kalimat yang pernah ditulis Muda Balia, seorang pembaca hikayat Aceh yang mendapat rekor MURI, ketika berkenalan dan bincang bincang dengan saya seputar perkembangan hikayat Aceh melalui media sosial pada pertengahan bulan April 2016. Terinspirasi dari kata-kata Muda Balia yang menggugah perasaan itulah tergerak hati saya untuk menulis kisah ini. Kisah perjuangan dan perjalanan karier Tgk. Ibrahim PM TOH seorang pembaca hikayat Aceh yang patut diberikan penghargaan sebagai sosok yang telah berjasa membangun peradaban budaya Aceh dengan hikayat.

Salah satu seni tutur Aceh yang diwariskan kepada Tgk. Ibrahim PM TOH adalah seni budaya hikayat Aceh yang diwariskan oleh Tgk. Adnan PM TOH pada era tahun 1980an. Tgk. Ibrahim PM TOH belajar memperdalam kepiawaian dalam

bermain PM TOH kepada Tgk. Adnan selaku gurunya secara langsung atau tidak langsung karena figur yang diidolakan oleh Tgk. Ibrahim dalam berkesenian ketika itu adalah sosok Adnan. Pada era tahun 1980-an, ketika semarak hikayat meriah dibaca di kampung-kampung dan radio-radio, Tgk. Ibrahim sering tampil gemilang menuturkan hikayat dari panggung ke panggung. Hikayat yang dibaca pada waktu itu rata-rata bertema sejarah Aceh dan hikayat yang bernapaskan Islam seperti hikayat berkisah tentang syuhada, aulia, dan pahlawan.

Tgk. Ibrahim PM TOH merupakan pelaku seni tutur kelahiran Desa Paya Kambuek, Kec. Meurah Mulia, Kab. Aceh Utara sekitar 58 tahun silam. Seorang pembaca hikayat Aceh andalan kontingen Kabupaten Aceh Utara dalam event pameran pendidikan, kebudayaan, dan pembangunan. Sering mewakili Aceh Utara dalam arena Pekan Kebudayaan Aceh di ibu kota Serambi Mekkah, Banda Aceh.

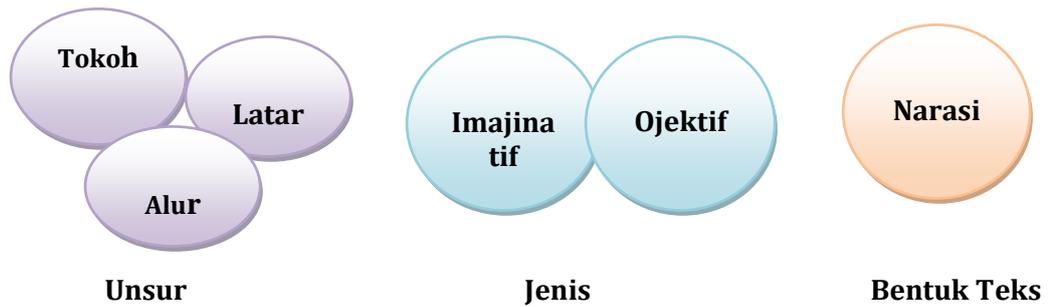
Tgk Ibrahim PM TOH pria berpenampilan sederhana itu ketika tampil di pentas saat menuturkan hikayat juga piawai meniup bansi (seruling) dan menabuh rapani dengan suara beralun-alun dan bertalu-talu. Musik tersebut menambah keasyikan suara di sela-sela lantunan hikayat Aceh. Penampilannya mendapat gemuruh suara kegirangan penonton saat menyaksikan adegan baca hikayat yang merupakan salah satu khazanah

Pada era tahun 1990-an, Tgk. Ibrahim sering mendapat dukungan dan arahan dari Bapak H. Dahlan pegawai di pemerintah Kabupaten Aceh Utara untuk mengembangkan hikayat sebagai tradisi masyarakat Aceh yang mengandung pesan-pesan moral. Adakalanya hikayat juga dibacakan di hadapan masyarakat Aceh untuk memberi nasihat dengan ungkapan-ungkapan yang halus.

Tgk. Ibrahim juga mengoleksi Hikayat Raja-raja Pasai, hikayat yang sudah langka dan dicari-cari kolektor naskah hikayat saat ini. Namun, naskah yang ada di rumah Tgk Ibrahim itu hanya berupa naskah fotokopi yang didapatkan dari gurunya Tgk. Adnan pada tahun 1990-an.

Hamdani, S.Pd. Pengamat Sastra Aceh dan Pendiri Pustaka Rumah Baca, Tgk. Ibrahim PM TOH)

Teks tersebut menginformasikan perjalanan hidup seorang pelaku sastra yang bernama Tengku Ibrahim PM TOH. Banyak pokok informasi yang kita peroleh di dalamnya, mulai dari latar belakang keluarga dan asal-usul daerah, pekerjaan, sifat, dan karya-karyanya hingga kiprahnya di dunia sastra. Teks yang berciri demikian, sering disebut sebagai biografi. Biografi merupakan jenis teks cerita ulang (*recount*), yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau. Dalam hal ini, yang diceritakan biasanya seorang tokoh yang terkenal dan memiliki jasa atau peran besar di dalam kehidupan bermasyarakat.



Ciri Umum Biografi

Biografi sering pula disebut sebagai narasi objektif karena berbentuk cerita. Sebagaimana teks berbentuk cerita lainnya, teks biografi mengandung unsur tokoh, latar, dan alur.

1. Tokoh dalam teks itu adalah Tengku Ibrahim PM TOH.
2. Latar di daerah Aceh, pada tahun 80-90-an.
3. Alur:
 - a. memperdalam seni PM TOH;
 - b. menuturkan hikayat dari kampung ke kampung;
 - c. mengoleksi Hikayat Raja-raja Pasai.

Berdasarkan bentuknya, teks biografi sama dengan cerpen, novel, dan jenis-jenis teks narasi lainnya. Jenis-jenis teks itu dibentuk oleh unsur-unsur tokoh, latar, dan alur. Bedanya biografi bersifat faktual. Sementara itu, cerpen dan novel merupakan teks yang bersifat imajinatif. Oleh karena itu, biografi digolongkan ke dalam jenis teks narasi objektif atau narasi faktual. Hal itu karena cerita di dalamnya berupa fakta-fakta.

1. Karakteristik Biografi

Cermati cuplikan teks berikut

Tidak banyak sejarawan, kritikus sastra, maupun pengamat sastra yang mengetahui bahwa Abuya Drs. Djamaluddin Waly sebagai ulama Aceh yang mencintai rakyat ternyata juga piawai dalam menulis syair. Saya tidak ragu mengatakan bahwa beliau adalah seorang ulama Aceh yang sastrawan. Hal tersebut tergambar jelas dari isi buku yang ditulisnya, antara lain terdapat dalam buku yang keempat (4) yang rata-rata setiap judul materi ditulis dalam ragam bahasa sastra berbentuk syair 4 baris yang mirip pantun.

Jika Provinsi Riau terkenal dengan ulama dan sastrawan Raja Ali Haji, maka Aceh memiliki sastrawan yang juga ulama hebat bernama Abuya Djamaluddin Waly. Jika rakyat Indonesia pernah kagum dengan ulama yang sastrawan seperti Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (HAMKA), maka Abuya Djamaluddin Waly adalah HAMKA-nya orang Aceh. Seperti kita juga kagum kepada sosok ulama dan sastrawan Ali Hasjmy karena ulama-ulama itu adalah permata bangsa dan pewaris para nabi.

Dalam cuplikan tersebut terdapat sebuah "masalah" yang dialami tokoh Abuya Djamaluddin Waly, yakni ketiadaan sejarawan, kritikus sastra, ataupun pengamat sastra

yang membahas karya-karya tokoh tersebut. Padahal tokoh tersebut cukup piawai dan menghasilkan banyak karya ia pun merupakan sastrawan terkenal di Aceh.

Sebagaimana yang tergambar di dalam cuplikan tersebut bahwa dalam suatu teks biografi sering disampaikan pula berbagai masalah atau kesulitan yang dialami tokohnya. Masalah-masalah itu mungkin terkait dengan keluarga, pendidikan, karier, dan hal lainnya. Di samping berbagai kesuksesan ataupun keunggulan-keunggulannya, masalah yang dialami tokoh sering pula tersaji di dalam suatu teks biografi. Dengan masalah ataupun persoalan-persoalan hidup yang diceritakan dalam suatu biografi, Pembaca dapat menjadikannya sebagai pelajaran, yang kemudian diharapkan bisa menjadi cermin pula bagi kehidupannya.

2. Struktur Teks Biografi

Untuk dapat memahami bahkan menyusun teks biografi, kalian perlu mengenali struktur dari teks tersebut dengan jelas. Sebagaimana yang kalian pahami sebelumnya bahwa biografi merupakan teks narasi objektif. Teks tersebut terbentuk cerita yang di dalamnya terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Teks tersebut tersusun pula oleh bagian-bagiannya dari awal hingga akhir, yaitu sebagai berikut.

a. Orientasi

Orientasi atau setting (aim), berisi pengenalan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil atau keadaan keluarga.



Buya Hamka ulama yang sekaligus sastrawan

Hamka adalah seorang sastrawan Indonesia dan ulama. Selain sebagai sastrawan, ia juga dikenal sebagai ulama, ahli filsafat, dan aktivis politik. Hamka adalah singkatan dari nama lengkapnya, yaitu Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Dalam dunia kepengarangan, Hamka juga kadang-kadang menggunakan nama samaran, yaitu A.S. Hamid, Indra Maha, dan Abu Zaki. Hamka lahir pada tanggal 16 Februari 1908, di Sungai Batang, Maninjau, Sumatra Barat. Ayahnya adalah Dr. Haji Abdul Karim Amrullah, seorang ulama Islam yang sangat terkenal di Sumatra dan pendiri Sumatra Thawalib di Padang Panjang, sedangkan ibunya adalah Siti Shahyah Tanjung. Perceraian orang tuanya menyebabkan Hamka sudah harus berpisah dengan ibunya pada saat usianya baru menginjak enam tahun.

a. Kejadian Penting

Kejadian penting (*important even, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian peristiwa

yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar penulis pada beberapa bagiannya.

Contoh

Untuk meningkatkan pengetahuannya, pada tahun 1924, Hamka merantau ke Pulau Jawa. Mula-mula ia ke Yogyakarta, Surabaya, lalu Pekalongan. Ia mempelajari pergerakan Islam yang pada waktu itu sedang bergelora. Selama di Pulau Jawa, Hamka mendapat pengetahuan tentang pergerakan Islam dari H.O.S. Cokroaminoto, H. Fachruddin, R.M. Suryopranoto, dan St. Mansyur. Hamka hanya setahun tinggal di Pulau Jawa. Pada tahun 1925, ia kembali ke Padang Panjang dan mulai mencoba menjadi seorang pengarang. Hasilnya lahir setahun kemudian; sebuah novel berbahasa Minangkabau yang berjudul *Si Sabariah* (1926).

b. Reorientasi

Reorientasi berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam suatu teks biografi.

Contoh

Belakangan, ia mendapat sebutan *Buya* (berasal dari bahasa Arab, *abi* atau *abuya*, yang berarti ayahku), sebuah panggilan yang ditujukan untuk seseorang yang dihormati. Ia juga dinyatakan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia setelah dikeluarkannya Keppres No. 113/TK/Tahun 2011, pada tanggal 9 November 2011

C. Rangkuman

Teks Biografi merupakan salah satu teks yang menjelaskan tentang seorang tokoh yang memiliki kelebihan atau keunggulan tokoh tersebut yang dapat diteladani pembaca.

Adapun fungsinya adalah dapat digunakan sebagai panutan bagi pembaca, memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh, memuat sebuah fakta pengalaman hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah, mengetahui dan memahami karakter orang lain

Struktur teks biografi

Pertama orientasi atau *setting*, berisi pengenalan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil atau keadaan keluarga.

Kedua kejadian penting (*important even, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara krolologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkian peristiwa yang dialami tokoh.

Ketiga reorientasi berisi komentar *evaluative* atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

D. Latihan Soal

Cermati teks biografi berikut !



Sang penyair legendaris
Sapardi Djoko Damono

Sang Penyair Legendaris

Salah satu penyair kenamaan di negeri ini dia adalah Sapardi Djoko Damono atau SDD panggilan akrabnya, beliau lahir pada 20 Maret 1940 di Surakarta. SDD ialah anak tertua dari pasangan bapak Sadyoko dan ibunda Sapiah. Ayah Sapardi Djoko Damono adalah seorang Abdi Dalem Kasultanan Surakarta.

Semenjak kecil, ia sudah menyukai dunia tulis menulis terutama menulis puisi. Puisi yang pertama kali ia tulis ketika SDD duduk di bangku SMA atau pada saat usianya 17 tahun. Keahlian atau kemampuan menulis puisinya makin terasah ketika dia berkuliah di jurusan sastra Inggris di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Pada tahun 1969 telah berumur 29 tahun, telah resmi diterbitkan buku kumpulan puisi-puisinya yang berjudul Duka-Mu Abadi. Buku-buku puisinya yang lain pun mulai diterbitkan sejak buku pertama terbit. Sihar Hujan, Mata Pisau, Akuarium Perahu Kertas, Ayat-Ayat Api, Hujan Bulan Juni, Arloji, dan lain-lain, merupakan beberapa buku puisinya. Tak hanya membuat buku-buku puisi, Sapardi juga melahirkan beberapa buku novel serta buku nonfiksi. Buku-buku fiksi dan nonfiksi yang sudah diterbitkan antara lain Bilang Begini Maksudnya Begitu dan Pingkan Melipat Jarak.

Karena ia menggunakan metafor-metafornya yang indah, dan kata-kata yang dipakai cenderung sederhana serta familiar di lingkungan masyarakat sehingga puisi-puisi Sapardi begitu dikenal masyarakat luas. Beberapa puisi sapardi yang familiar ini seperti Berjalan ke Barat di Waktu Pagi, Dalam Doaku, Aku Ingin, Hujan Bulan Juni, Kuhentikan Hujan, Sihar Hujan, dan Di Restoran.

Sapardi Djoko Damono juga pernah aktif di dunia akademisi dan media. Sapardi pernah dipercaya memegang jabatan sebagai redaktur majalah di Basis, Horison, dan Kalam pada bidang media. Untuk bidang akademisi, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia beliau mengajar dan bahkan menjadi dekan di sana. Konsistensi yang dimiliki Sapardi Djoko Damono dalam dunia literasi yang ia tekuni membuat dirinya meraih berbagai penghargaan, misalnya saja Cultral Award dari Pemerintah Australia tahun 1978, S.E.A. Write Award dari Thailand tahun 1986, dan Hadiah Putra Puisi dari Malaysia tahun 1984.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Analisislah struktur teks biografi tersebut!

No.	Struktur	Kutipan Teks Biografi
1.	Orientasi	
2.	Peristiwa penting	
3.	Reorientasi	

2. Apa yang kalian lakukan bila menjadi seorang Sapardi Joko Damano di masa sekarang?
3. Pernahkah kalian mendengar nama Sapardi Joko Damono Sebelum membaca biografi ini, jelaskan alasannya !

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENGUNGKAPAN KEMBALI YANG DAPAT DITELADANI DALAM TEKS BIOGRAFI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dua ini diharapkan kalian mampu menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dan menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh teks biografi dengan cermat teliti dan tanggung jawab.

B. Uraian Materi

Pada pembahasan sebelumnya kalian telah memahami definsi, fungsi, dan struktur biografi. Pada pembelajaran ini kalian harus mampu menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi dan menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh teks biografi.

- Menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. Tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul, dibandingkan orang lain. Kepribadian unggul inilah yang biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, kita dapat melihat dari peristiwa penting yang dialami seseorang serta cara menghadapi semua itu. Perhatikan contoh mengidentifikasi kepribadian unggul yang dimiliki oleh B.J. Habibie berikut ini.

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.	Sosok panutan.
Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.	Pekerja keras.
Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya ia harus jadi orang sukses.	Berbakti kepada orangtuanya.

- Menjelaskan Cara Meneladani Karakter Unggul Tokoh

Salah satu ciri cerita ulang adalah cerita tersebut didengarkan dan dibaca berulang kali karena kebermanfaatannya sangat dirasakan. Salah satu kebermanfaatannya teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan contoh berikut.

Karakter Unggul Habibie	Faktor Keteladanan Tokoh
Berbakti kepada orangtua.	Berbakti kepada orangtua dapat kita lakukan dengan cara selalu menaati nasihatnya serta berusaha berbuat yang terbaik untuk membuat mereka bangga dan bahagia. Belajar dengan giat agar dapat mencapai prestasi sebaik-baiknya. Belajar dengan giat agar dapat masuk jurusan teknik di Universitas Brawijaya Malang sesuai dengan harapan orang tua.

C. Rangkuman

Kepribadian unggul biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Salah satu kebermanfaatan teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Latihan Soal

Cermati teks biografi berikut !



Tere Liye Muda Terkenal

Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis tanah air yang produktif dan berbakat. Nama pena Tere Liye sendiri diambil dari bahasa India dan memiliki arti untukmu. Sebelum nama pena Tere Liye terkenal, ia menggunakan nama pena Darwis Darwis. Dan sampai sekarang, masyarakat umum bisa berkomunikasi dengan Tere Liye melalui facebook dengan nama „Darwis Tere Liye”. Banyak penulis biografi singkatnya yang menyimpulkan nama aslinya adalah Darwis.

Meskipun Tere Liye bisa di anggap salah satu penulis yang telah banyak menelurkan karya-karya best seller. Tapi biodata atau biografi Tere Liye yang bisa ditemukan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan serta keluarganya. Bahkan di halaman belakang novel-novelnya pun tidak ada biografi singkat penulisnya.

Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin dipublikasikan ke umum terkait kehidupan pribadinya. Mungkin itu cara yang ia pilih, hanya berusaha memberikan karya terbaik dengan tulus dan sederhana.

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera Selatan. Ia lahir pada tanggal 21 mei 1979. Tere Liye menikah dengan Riski Amelia dan dikarunia seorang putra bernama Abdullah Pasai dan seorang puteri bernama Faizah Azkia. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 30 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah di angkat ke layar lebar.

Tere Liye menyelesaikan masa pendidikan dasar sampai SMP di SDN 2 dan SMN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil fakultas Ekonomi. Beliau bekerja sebagai akuntan di salah satu perusahaan. (penulis yang dua profesi)

Karya-Karya Tere Liye Berikut adalah karya Tere yang sudah diterbitkan: 1. Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2005) 2. Moga Bunda Disayang Allah (Penerbit Republika, 2005) 3. Mimpi-Mimpi Si Patah Hati (Penerbit AddPrint, 2005) 4. The Gogons Series: James & Incredibile Incodents (Gramedia Pustaka Umum, 2006) 5. Cintaku Antara Jakarta dan Kualal Lumpur (Penerbit AddPrint, 2006) . Dan masih banyak lagi sederet karyanya best seller .Novel terbaru yang diterbitkan tahun 2020 berjudul Selena diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral dan Agama Islam. Penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambah bagi tiap novelnya. Justru karena kesederhanaannya, tiap kita membaca lembaran demi lembaran novelnya, kita serasa melihat di depan mata apa yang Tere Liye sedang sampaikan. Uniknnya kita tidak akan merasa sedang di gurui meskipun dari tulisan-tulisannya itu tersimpan pesan moral, sosial dan pendidikan agama Islam yang penting. Kesederhanaanlah yang mampu membuka hati, dan kalau hati kita sudah terbuka maka akan sangat mudah setiap pesan-pesan positif itu sampai.

<http://digilib.uinsby.ac.id/1412/6/Bab%203.pdf> dengan perubahan

Jawablah pertanyaan berikut !

Tuliskan kepribadian unggul yang perlu diteladani dan jelaskan cara meneladainya dari tokoh biografi tersebut !

No.	Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
1

2	Karakter Unggul Tere Liye	Faktor Keteladanan Tokoh
